



GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

**SAMBUTAN
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH**

PADA

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
KE PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
*"Meninjau dan Melihat Langsung Karhutla
di Kalimantan Tengah"***

**Kamis, 07 November 2019
Aula Eka Hapakat Lantai III
Kantor Gubernur Kalimantan Tengah**



GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

**SAMBUTAN
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH**

PADA

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
KE PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
*"Meninjau dan Melihat Langsung Karhutla
di Kalimantan Tengah"***

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Selamat pagi,

Salam sejahtera bagi kita semuanya,

Shalom,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam kebajikan.

*Tabe Salamet Lingu Nalatai, Salam Sujud Karendem
Malempang, Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka'Saruga, Basengat
Ka' Jubata.*

Yang saya hormati:

- Wakil Ketua Komisi IV DPR RI beserta seluruh Anggota Komisi IV DPR RI,
- Ibu-Bapak Pejabat Kementerian Lembaga yang mendampingi Kunjungan Kerja Komisi IV DPR RI,
- Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah,
- Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah,
- Walikota Palangka Raya,
- Bupati Pulang Pisau,
- Kepala Instansi Vertikal Kementerian/Lembaga di Provinsi Kalimantan Tengah,
- Kepala SOPD Lingkup Provinsi Kalimantan Tengah,
- Pimpinan Lembaga Non Pemerintah,
- Undangan dan Hadirin Sekalian yang berbahagia,

Pertama-tama, saya mengajak kita semua untuk senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat TUHAN YME, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga kita dapat berkumpul di Aula Eka Hapakat ini, dalam keadaan sehat wal'afiat guna melaksanakan **RAPAT KOORDINASI DALAM RANGKA KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI**. Secara khusus, kami menyampaikan Ucapan Selamat Datang dan Penghargaan Yang Tinggi kepada Bapak Wakil Ketua dan Ibu-Bapak Anggota Komisi IV DPR RI, di Bumi Tambun Bungai, Bumi Pancasila, Provinsi Kalimantan Tengah.

Bapak Wakil Ketua beserta seluruh Anggota Komisi IV, Ibu-Bapak Sekalian Yang Saya Hormati.

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki wilayah seluas kurang lebih 153.564 km persegi atau 15,35 juta Hektar (hampir 1,5 kali luas Pulau Jawa), memiliki gambut seluas kurang lebih 3 juta hektar (sekitar 19,6% dari luas wilayah provinsi). Sedangkan tingkat kepadatan penduduk Provinsi Kalimantan Tengah yaitu 17,3 jiwa per km persegi. Dengan data-data seperti itu, maka tantangan yang dihadapi oleh Kalimantan Tengah terkait dengan bahaya atau ancaman kebakaran hutan dan lahan relatif sangat besar.

Kami sampaikan kepada Anggota DPR RI RI Yang Terhormat bahwa untuk penanganan darurat bencana kebakaran hutan dan lahan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019, Gubernur Kalimantan Tengah menetapkan status siaga darurat sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 26 Agustus 2019, kemudian diperpanjang 27 Agustus sampai dengan 30 Oktober 2019, tetapi berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kondisi yang ada, terhitung tanggal 17 September sampai dengan 30 September 2019, statusnya dinaikkan menjadi Tanggap Darurat. Selanjutnya, sejak 1 Oktober sampai dengan 30 Oktober 2019, statusnya diturunkan menjadi Transisi Darurat ke Pemulihan. Langkah-langkah tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 24 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Penanganan Darurat Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten/Kota yang menetapkan status siaga darurat sebanyak 12 kabupaten/kota, terkecuali Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Sukamara, sedangkan yang menaikkan status menjadi tanggap darurat sebanyak 3 kabupaten/kota

yaitu Kota Palangka Raya, Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Barito Selatan.

Terkait dengan penanganan darurat yang sudah dilakukan tahun 2019, kami sampaikan bahwa personil yang terlibat dalam penanganan sekitar 10.015 orang, dukungan *water bombing* dan heli patroli dari BNPB sebanyak 10 helikopter, dukungan teknologi modifikasi cuaca dari BNPB dan BPPT sebanyak 1 pesawat, dimana luas areal kebakaran yang dapat ditangani sekitar 12.880 Hektar.

Guna mengantisipasi kejadian yang sama di tahun 2020, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah mengadakan Rapat Evaluasi pada tanggal 4 November 2019. Saya telah memerintahkan kepada Bupati Walikota seluruh Kalimantan Tengah untuk:

1. Memperkuat upaya-upaya pencegahan dan kesiapsiagaan menghadapi karhutla 2020, dimulai sejak bulan Januari 2020, jangan tunggu ada kejadian kebakaran baru mulai bergerak.
2. Memantapkan personil reaksi cepat penanganan karhutla dan melengkapinya dengan peralatan yang memadai. Optimalkan keterlibatan masyarakat yang selama ini sudah dilatih. Lengkapi alatnya dan sediakan anggaran operasionalnya sehingga mereka bisa mendukung reaksi cepat jika ada kejadian kebakaran. Jangan biar kejadian kebakaran membesar baru ditangani, sedini mungkin dipadamkan.
3. Penetapan keadaan darurat bencana karhutla secara tepat, mulai dari siaga darurat, tanggap darurat dan

transisi darurat. Kabupaten Kota yang belum menetapkan pedoman dalam penetapan keadaan darurat bencana karhutla agar segera diselesaikan sehingga tahun 2020 tidak lagi ragu-ragu dalam menetapkan keadaan darurat.

4. Karhutla tanggap jawab bersama seluruh pihak, pemerintah, lembaga usaha, masyarakat, media dan juga perguruan tinggi akademisi, agar seluruhnya bersinergi positif. Pemerintah daerah pastikan semua berperan sesuai dengan tanggung jawab dan kapasitas yang dimiliki.
5. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penanganan karhutla baik itu melalui anggaran murni maupun anggaran darurat.

Hasil dari Rapat Evaluasi 4 November 2019 tersebut, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Kota Seluruh Kalimantan Tengah telah mengambil Komitmen Bersama yaitu **"MEWUJUDKAN KALIMANTAN TENGAH BEBAS KABUT ASAP TAHUN 2020"**.

Guna mencapai komitmen tersebut, maka sepakat untuk mengambil langkah-langkah nyata yaitu:

1. Memperkuat upaya-upaya pencegahan dan kesiapsiagaan menghadapi kebakaran hutan dan lahan yang dimulai sejak bulan Januari 2020, antara lain: (a) Sosialisasi dan penyadartahuan bahaya kebakaran hutan dan lahan, (b) Peningkatan kapasitas personil, (c) Peningkatan kapasitas peralatan, (d) Patroli, (e) Deteksi dini, (f) Pemadaman dini, dan upaya-upaya lainnya.

2. Memantapkan mekanisme penanganan darurat kebakaran hutan dan lahan sehingga penetapan status keadaan darurat mulai dari siaga darurat, tanggap darurat dan transisi darurat dapat dilakukan secara tepat, melalui: (a) Pembuatan pedoman penetapan status keadaan darurat bencana kebakaran hutan dan lahan di wilayah kabupaten/kota, (2) Pemantapan sistem komando penanganan darurat bencana, (3) Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terancam dan terdampak, dan upaya-upaya lainnya.
3. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penanganan kebakaran hutan dan lahan baik itu melalui anggaran murni maupun anggaran darurat.
4. Memantapkan sinergitas pemangku kepentingan antara pemerintah, lembaga usaha (perkebunan, kehutanan, pertambangan, dan lembaga usaha lainnya), masyarakat/kelompok masyarakat, akademisi/peneliti dan media.

Bapak Wakil Ketua beserta seluruh Anggota Komisi IV, Ibu-Bapak Sekalian Yang Saya Hormati.

Pada kesempatan yang baik ini, kami sampaikan kepada Ibu-Bapak Anggota Komisi IV DPR RI Yang Terhormat, untuk mendukung mewujudkan Komitmen Bersama tersebut diatas, kami mohon dukungan Ibu-Bapak.

1. Dukungan Dana Alokasi Khusus (DAK) Penanggulangan Bencana. Sebagaimana kita ketahui bahwa penanggulangan bencana menjadi urusan wajib layanan dasar, sehingga perlu dukungan anggaran yang memadai dari Pemerintah Pusat.

2. Perluasan Dukungan Program Pengelolaan Lahan Tanpa Bakar (PLTB). Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat Kalimantan Tengah yaitu teknologi pengelolaan lahan tanpa bakar, oleh karena itu perluasan dukungan sangat diperlukan.
3. Dukungan Peralatan-Peralatan Pemadaman Karhutla yang bisa dioperasikan sampai jarak jauh.

Bapak Wakil Ketua beserta seluruh Anggota Komisi IV, Ibu-Bapak Sekalian Yang Saya Hormati.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, harapan kami, kunjungan kerja Ibu Bapak Anggota Komisi IV DPR RI ke Kalimantan Tengah, khususnya terkait dengan kebakaran hutan dan lahan, dapat memberikan dukungan dalam mewujudkan Kalimantan Tengah Bebas Kabut Asap Tahun 2020. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wabillaahi Taufiq walhidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palangka Raya, 7 November 2019

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

H. SUGIANTO SABRAN